

**ANALISIS MAKNA *SHUJOSHI NA* DALAM KOMIK
DORAEEMON VOL 45 SERI 1-15**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Rini Widiarti, S.S., M.Sibukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Merlina Chandra Siti Khadijah

NIM : 08110152

Tanda tangan :

Tanggal : 12 Juli 2012



LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Merlina Chandra Siti Khadijah
NIM : 08110152
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis makna *Shuu joshi* *Nadalam* komik
Doraemon Vol 45 seri 1-15

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra untuk
diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2012 pada
program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.

Pembimbing : Rini Widiarti, S.S, M.Si
Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim
Ketua Jurusan : Hari Setiawan, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENJUI

Yang terdiri dari :

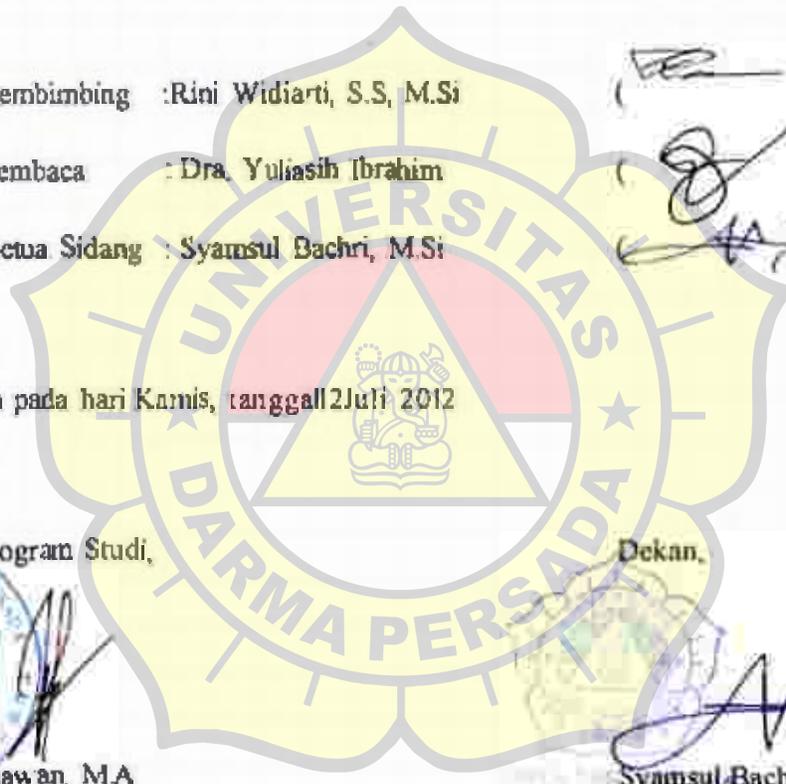
Pembimbing : Rini Widiarti, S.S, M.Si

Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, M.Si

(Handwritten signatures)

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 12 Juli 2012



Ketua Program Studi,

Dekan,



Hari Setiawan, M.A

Syamsul Bachri, M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memurahkan rahmat serta hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Analisa makna *Shinjoshi Na* dalam komik *Doraemon Vol 45* seri 1-15". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya, parasahabatnya, dan pengikutnya yang tetap setia hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa'at dihari kiamat nanti. Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan di balik hambatan-hambatan tersebut, penulis mendapatkan pengalaman yang berharga. Selain itu, penulis juga mendapat berbagai bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Taklupa penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Ibu Rini Widiarti, SS, M.Si. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Erni Puspitasari, MPd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Yang tercinta Ayah, Ibu, adik, Nachan, Maeda Yasuhiko serta semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Teman-teman angkatan 2008 khususnya Ari Rahmawati, Azeti Giovana, Heri Sanjaya, Marfungah Suwandi, Mutiara dan kakak-kakak serta adik-adik SKMI yang selalu memberikan perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
9. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Skripsi yang telah tersusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun, semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memudahkan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari partikel akhir Na. Dan semoga suatu saat kelak, ada yang berminat untuk menyempurnakan skripsi ini agar jadi lebih baik lagi.

Jakarta, 12 Juli 2012

Penulis,

Merlina Chandra Siti Khadijah

ABSTRAKSI

Nama : Merlina Chandra Siti Khadijah
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis makna *Shuujoshi Na* dalam komik
Doraemon Vol 45 seri 1-15

Shuujoshi atau Partikel akhir banyak digunakan oleh masyarakat Jepang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam skripsi ini dianalisa *Shuujoshi Na*. Penelitian ini menggunakan teori dari Hideichi Ono, Seichu Makino and Michio Tsutsui, Asuko Kawashima, Naoko Chino dan Harold G. Henderson. Data yang dipergunakan diambil dari komik Doraemon Vol45 oleh Fujiko F. Fujio.

Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa *shuujoshi Na* memiliki makna yang beragam, namun masing-masing memiliki fungsi makna yang berbeda-beda dalam penggunaannya, tergantung pada latar situasi atau keadaan yang sedang berlangsung.

Penulis berharap analisis mengenai *Shuujoshi Na* dapat menambah pengetahuan dan memudahkan pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang.

概要

名前	ニメルリナ チャンドラ シチ カヂジャー
学科	: 文学部 日本語学科
テーマ	: 終助詞な

終助詞は日常の生活で多く日本人が使用している。この論文には分析しているのがすなわち「終助詞な」である。本研究では小野秀一、牧野聖地と筒井道夫、川島敏子、地の直子、ヘロルド G. ヘンデルの理論を使用する。終助詞なの資料は若子・B. 富士夫の著作「ラえもん45」と言う漫画からとる。

この分析の結果は終助詞なは様々意味を持っている、しかしそれぞれに使用されている機軸も各々意味を持っている、連列にある背景状況や環境によって異なる。

筆者の希望は終助詞なについての分析で日本語を勉強する学習者に知識増やして、勉強を楽しくさせる。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB IPENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Penulisan	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Sumber Data	7
1.5 Rumusan Penelitian	7
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Kerangka Teori	8
1.8 Metode Penelitian	9
1.9 Sistematika penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Fungsi <i>shuuji</i> (終助詞)	11

2.2 Makna <i>Shuujoshi Na</i> (終助詞な).....	13
---	----

BAB III ANALISIS DATA

3.1 Analisis makna dan penggunaan <i>Shuujoshi Na</i>	
3.1.1 Ekspresi Perasaan Pengakuan dan Kekaguman	27
3.1.2 Ekspresi keterkejutan atau hampir tidak percaya.....	29
3.1.3.1 Ekspresi Spontan atas Keputusan, Saran dan Pendapat Pribadi	31
3.1.3.2 Ekspresi spontan atas keinginan atau angan-angan	34
3.2 <i>Shuujoshi na</i> sebagai ekspresi penegasan	
3.2.1 Penegasan yang sopan	35
3.2.2 Penegasan yang lemah.....	37
3.3 <i>Shuujoshi na</i> sebagai ekspresi permintaan	
3.3.1 Permintaan yang sopan.....	39
3.2.2 Permintaan persetujuan pihak lain atas pernyataan.....	40
3.2.2 Permintaan ajakan atau seperti penggunaan <i>shuujoshi ne</i>	41
3.4 <i>Shuujoshi na</i> sebagai kalimat perintah	
3.4.1 Kalimat perintah negative atau larangan	44
3.4.2 Kalimat perintah positif.....	46
3.5 <i>Shuujoshi na</i> sebagai penanda situasi monologue.....	47
3.6 <i>Shuujoshi na</i> sebagai akhiran kalimat ekuivalen <i>-de aru/da</i>	50

BAB IV KESIMPULAN..... 51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Di dalam bahasa Jepang terdapat berbagai macam partikel 助詞 (*joshi*), menurut Sudjanto (2000:1) istilah partikel 助詞 (*joshi*) ditulis dengan dua buah kanji:

- pertama yang dibaca *Jo* (助) dapat dibaca juga *tasukeru* yang berarti bantu, membantu, atau menolong
- kedua dibaca *shi* (詞) memiliki makna yang sama dengan istilah *kotoba* yang berarti kata, perkataan, atau bahasa.

Partikel 助詞(*joshi*) adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan, dan tidak bisa berdiri sendiri yang memiliki fungsi membantu, dan menentukan arti, hubungan, penekanan, pertanyaan, keraguan dan lainnya dalam suatu kalimat bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan.

Partikel 助詞 (*joshi*) dalam Bahasa Jepang memiliki fungsi untuk menghubungkan antara satu kata dengan kata lain di dalam sebuah kalimat, serta untuk menambah arti kata tersebut agar menjadi lebih jelas lagi (Sudjanto, 2004:181).

Jenis-Jenis Partikel

Partikel (kata bantu) merupakan kata yang tidak bisa berdiri sendiri dalam suatu kalimat dan biasanya mengikuti jenis kata yang lainnya. Ada beberapa jenis

partikel seperti *kaku-joshi*, *setsuzoku-joshi*, *fuku-joshi* dan *shuu-joshi* (Dedi Sutedi, 2002:158).

a. *Kaku-joshi* 『格助詞』

Kaku-joshi adalah partikel yang digunakan untuk menyatakan hubungan antara suatu kata dengan kata lainnya dan untuk menyatakan hubungan antara subjek, objek dan predikatnya (Dedi Sutedi, 2002:158).

Yang termasuk dalam partikel *Kaku-joshi* adalah partikel:

ga 「が」, *no* 「の」, *wo* 「を」, *ni* 「に」, *he* 「へ」, *de* 「で」, *to* 「と」, *ya* 「や」, *yori* 「より」 dan *kara* 「から」.

b. *Setsuzoku-joshi* 『接続助詞』

Setsuzoku-joshi adalah partikel yang fungsinya sama dengan kata sambung (*setsujokushi*) yaitu digunakan untuk menyambungkan anak kalimat dengan anak kalimat atau kalimat dengan kalimat (Dedi Sutedi, 2002:158).

Yang termasuk dalam jenis partikel *setsuzoku-joshi* adalah:

te 「て」, *shi* 「し」, *node* 「ので」, *kara* 「から」, *ba* 「ば」, *noni* 「の
に」, *temo* 「ても」, *nagara* 「ながら」, *tari* 「たり」 dan sebagainya.

c. *Fuku-joshi* 『副助詞』

Fuku-joshi adalah partikel yang berfungsi untuk menerangkan kata yang diikutinya.

Yang termasuk ke dalam jenis partikel *fuku-joshi* adalah:

wa 「は」, *mo* 「も」, *nado* 「など」, *gurai* 「ぐらい」, *dake* 「だけ」, *shika* 「しか」 dan sebagainya.

d. *Shuu-joshi* 『終助詞』

Shuu-joshi adalah partikel yang diletakkan di akhir kalimat berfungsi untuk menentukan makna dari kalimat yang diucapkan oleh pembicara.

Yang termasuk ke dalam jenis partikel *shuu-joshi* adalah:

ka 「か」、na 「な」、 ne 「ね」、 yo 「よ」、 no 「の」、 kanaa 「かゝあ」、 kashira 「かしら」 dan sebagainya.

Pada penelitian ini penulis tertarik dengan partikel akhir. Didalam bahasa Jepang terdapat sekelompok partikel yang disebut partikel akhir. Pada kalimat yang tidak di akhiri dngan tanda baca, partikel akhir tersebut ditempatkan dibelakang klausa utama dan menunjukkan fungsi kalimat atau mengekspresikan perasaan pembicara atau sikap terhadap pendengar dalam sebuah situasi percakapan (termasuk dalam surat pribadi/email yang merupakan salah satu jenis percakapan antara pengirim dan penerima, dapat juga terdiri dari kalimat yang mengandung partikel akhir). Beberapa partikel ini khusus digunakan oleh pria dan sebagian lain hanya oleh wanita, dengan demikian partikel ini juga dapat dipakai sebagai penanda jenis kelamin pemakainya.

Haruhiko Kindaichi (1957:170), menyebutkan bahwa orang Jepang tidak suka kalimat diakhiri dengan sebuah tanda baca. Sikap ini telah mengakibatkan perkembangan ditetapkannya ungkapan-ungkapan partikel kata kerja yang baku, dibagi dalam beberapa jenis dan memiliki bentuk yang formal. Hal ini mengakibatkan nominalisasi yang berlebihan, yang menjadi alasan atas kecenderungan terpisahnya makna yang dikandung dari partikel akhir oleh kalimat sebelumnya. Akan tetapi, partikel akhir ini merupakan ekspresi sikap pembicara yang menjwai seluruh kalimat: keraguan, keyakinan, peringatan, pertanyaan, pemberitahuan atau permintaan dan teringat kembali.

Partikel akhir ini, dalam bahasa Jepang disebut *shuujoshi*. Dilihat dari unsur kanji pembentuk kata *Shuujoshi*, kata ini berarti: *Shuu* 'akhir', *jo* 'bantu', *shi* 'kata'. Bila diterjemahkan secara harafiah berarti kata bantu akhir.

Matsumura Akira dalam bukunya *Daijirin* (1988:1132) mengatakan bahwa *Shuujoshi* merupakan partikel yang mengekspresikan sikap pembicara, dengan ciri

khasnya yang selalu terletak di akhir kalimat. Partikel-partikel tersebut antara lain: か、な、ね、や、わ、そ、ぞ、ぜ、かな、かしら、よ。

Anthony Alfonso, dalam bukunya Japanese Language Patterns (1980:1150), membagi empat jenis partikel, sebagai berikut :

1. Particles signaling emphasis

Contoh: *sae, dake, koso, to, dan ni*

ひと ぶゆ しやついちまい
あの人 は 冬 だ さい せう ぎ 校 だ ず。

Bahkan dalam musim dingin dia hanya menggunakan selembur kemeja

2. Particles of the nan-group

Contoh : *nado, nante, nanka, nari*

これは ほん など 調べ なく ても かんたん に 分 かり ます よ。

Sangat mudah dipahami walaupun tanpa harus mencarinya seperti dibuku.

3. Particles signaling sentiments

Contoh: *ne, na, zo, ze, tomo, sa, yo, wa*

Ne:

Lebih sering digunakan disekitar Tokyo dan beberapa daerah tertentu, fungsi hampir sama dengan Na (*ya/ ya kan/ bukan begitu*).

いいね

Bagus ya

Na:

Lebih sering digunakan di daerah Osaka di Tokyo Na ini lebih digunakan oleh orang yang lebih berumur daripada anak muda di Tokyo. Fungsinya hampir sama dengan Ne (*ya/ ya kan/ bukan begitu*).

いいな

Bagus ya

4. Connective particles

To ka, ni, yara, ya, da no, nari, to naku.

To ka sama seperti Ya

Ni fungsinya hampir sama dengan To

Yara hampir sama dengan Ya atau To ka tetapi memiliki kesan tersendiri

To ka:

にほん ^{にほん}なら ^{きょうと}とか ^{いせ}京都 ^{ゆうめい}とか ^{有名}いせなどが有名です。

Dijepang Nara atau Kyoto, Ise dan lain lainnya terkenal

Dari pembagian jenis partikel tersebut, partikel *na* termasuk kedalam jenis partikel nomor 3 (Particles signaling sentiments) dalam hal ini yang termasuk dalam makna *sentiments* adalah simpati, bujukan, persetujuan, dan Perasaan. Hal ini berarti partikel *na* bisa memiliki satu atau lebih dari makna-makna tersebut, seperti yang telah diuraikan dalam dua teori di atas.

Hideichi Ono dalam bukunya yang berjudul Japanese Grammar (1973:360) mengatakan bahwa partikel *na* merupakan partikel yang dipakai untuk menunjukkan ekspresi dan pengakuan, penegasan yang sopan, permintaan secara sopan, dan permintaan akan persetujuan pihak lain. Secara lebih terperinci Hideichi memisahkan partikel *na* dan *naa*. Fungsi partikel *na* lebih kepada tiga fungsi pertama (ekspresi dan pengakuan, serta penegasan yang sopan), sedangkan *naa* lebih kepada dua fungsi terakhir (permintaan secara sopan, dan permintaan akan persetujuan pihak lain).

Seichi Makino dan Michio Tsutsui dalam buku A Dictionary Of Basic Japanese Grammar (1986:46) menyatakan bahwa *na* adalah partikel yang berfungsi sebagai penanda kalimat perintah yang menyatakan larangan bila digunakan dalam kata kerja informal. Bila melekat di akhir kalimat pernyataan atau ajakan, partikel *na* kadang-kadang bisa berfungsi sebagai partikel *ne*, tetapi

hal ini hanya dapat digunakan oleh pria. *Na* juga digunakan seorang pria dalam situasi monolog atau sedang berbicara seorang diri. Kadang-kadang juga terdapat dalam kalimat formal pada pidato orang dewasa. Dalam hal ini partikel *na* membawa perasaan atau kesan akan pernyataan yang lemah.

Contohnya sebagai berikut:

- *Na* sebagai penanda kalimat perintah larangan

こちらへ来^くるな

Jangan kesini!

(Seichi Makino dan Michio Tsutsui, 1986:46)

- *Na* sebagai partikel *na* yang umumnya digunakan oleh pria

いっしょに 一緒^{いっしょ}に 一行^{いっこう}な

Yuk pergi sama-sama

(Seichi Makino dan Michio Tsutsui, 1986:46)

- *Na* dalam situasi monolog

おかしいな。誰^{たれ}もいない。どうしたんだらう。

Aneh ya. Tidak ada si-apa-siapa. Ada apa ya?

(Seichi Makino dan Michio Tsutsui, 1986:46)

Dari ciri-ciri tersebut tampak bahwa *shuujoshi* memiliki peran yang sangat menentukan dalam kalimat dan memiliki fungsi yang sangat unik, juga memiliki beberapa arti yang berbeda-beda serta dapat memberikan makna yang luas pada setiap kalimat yang berbeda, misalnya dapat menjadi kalimat perintah, larangan, kata seru, dan lain-lain. Penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penggunaan dan fungsi-fungsi *shuujoshi* agar dapat mengetahui penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari, tidak hanya itu. Penelitian ini juga dapat membantu pemahaman bagi pelajar atau mahasiswa yang tertarik untuk

mempelajari *shuujoshi* khususnya *shuujoshi na* mengenai fungsi, makna, dan penggunaannya.

1.2. Identifikasi masalah

Banyaknya penggunaan kalimat dalam bahasa Jepang yang menggunakan *shuujoshi na* pada akhir kalimat serta variasi bentuk *shuujoshi na* yang memiliki bermacam-macam makna.

1.3. Pembatasan Masalah

Karena *shuujoshi* dalam bahasa Jepang cukup banyak jumlahnya, maka atas dasar pertimbangan tersebut, masalah dalam skripsi ini dibatasi hanya pada *shuujoshi na* dengan data yang di ambil dari komik.

1.4. Sumber Data

Karena *shuujoshi* umumnya dipakai dalam percakapan, maka untuk penelitian *shuujoshi na* penulis menggunakan komik sebagai sumber data karena didalam komik tersebut digunakan bahasa lisan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mudah dipahami dan jelas terlihat percakapan yang banyak menggunakan *shuujoshi* yaitu beberapa episode dalam serial komik.

Judul komik: Doraemon, volume 45.

1.5. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Apa saja variasi bentuk *shuu joshi na* dalam komik tersebut
- b. *Shuu joshi na* tersebut digunakan dalam situasi apa
- c. Apa saja makna yang terkandung dalam *shuu joshi na*

1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Seperti apa penggunaan *shuu joshi na* dalam komik tersebut
- b. *Shuu joshi na* tersebut digunakan dalam situasi apa
- c. Apa saja makna yang terkandung dalam *shuu joshi na*

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu, untuk lebih mengetahui tentang linguistic bahasa Jepang khususnya penggunaan *shuu joshi na* dalam bahasa Jepang. Selain itu agar dapat menambah informasi bagi pembelajar bahasa Jepang sehingga dapat memahami makna dari *shuu joshi na* sesuai situasi dan kondisi.

1.7. Kerangka Teori

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan *shuu joshi na* yang mencantumkan pembahasan tentang penggunaan dan makna *shuu joshi na* menggunakan teori Hideichi Ono, Seiichi Makino and Michio Tsutsui, Atsuko Kawashima, Naoko Chino dan Harold G. Henderson.

Untuk menganalisis penggunaan dan makna *shuu joshi na* dimulai dengan pembahasan mengenai jenis-jenis *shuu joshi na*, dan penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang serta contoh-contoh untuk menganalisis kalimat-kalimatnya.

18. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode deskriptif yang digunakan pada tahap analisa data dan metode kepustakaan yang digunakan pada tahap pengumpulan data. Metode deskriptif adalah cara kerja membahas sesuatu masalah dengan cara menata dan mengklasifikasikan serta memberi penjelasan tentang gejala-gejala yang tampak pada data tanpa melakukan pengujian. Sedangkan metode kepustakaan adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan terhadap sejumlah naskah yang merupakan sumber data.

19. Sistematika Penyusunan skripsi

Skripsi ini dibagi atas beberapa bab dan sub-bab, dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang tema, masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian (secara garis besar), manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan mengenai definisi dan klasifikasi *shaujoshi* serta hal-hal yang berkaitan dengan *shaujoshi na*.

Bab III Analisa Data dan Pembahasan

Pada bab ini menyajikan data-data yang telah di dapat berserta pengkajian latar situasi pemakaian, menganalisis data, melakukan pembahasan dengan memberikan deskripsi ataupun penjelasan dan kesimpulan kecil mengenai *shujoshi na*

Bab IV Kesimpulan

Pada bab ini menyajikan suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas masalah yang diteliti, dan rekomendasi atau saran sebagai implikasi dari hasil penelitian.

